

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di seluruh dunia, kecelakaan lalu lintas terus menjadi masalah kesehatan masyarakat. Penyebab utama kematian bagi individu muda berusia 10 hingga 24 tahun adalah kecelakaan lalu lintas. Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), 1,35 juta orang meninggal dunia setiap tahunnya akibat kecelakaan mobil. Pengendara sepeda, pejalan kaki, dan pengendara sepeda motor menyumbang 54% dari angka kematian tersebut. Orang dewasa muda, remaja, dan anak-anak adalah korban utama kecelakaan lalu lintas. 93% kecelakaan lalu lintas sering terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah, termasuk Indonesia (WHO, 2018).

Indonesia adalah negara dengan jumlah kecelakaan lalu lintas tertinggi kelima, mencapai 120 jiwa per hari (Althoriq, 2020). Bulan Januari hingga September jumlah kasus kecelakaan sebanyak 94.617 kejadian dan meninggal dunia sebanyak 19.054 jiwa Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri, 2022). Data profil Badan Pembangunan Perencanaan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menunjukan bahwa kejadian kecelakaan lalu lintas di DIY yaitu sebanyak 1.672 kejadian dengan korban meninggal 27 jiwa, korban luka ringan 18 jiwa dan korban luka berat sebanyak 873 dari bulan Januari-April 2023 (BAPPEDA DIY, 2022). Kabupaten Bantul memiliki jumlah kecelakaan lalu lintas terbesar di Yogyakarta pada tahun 2020 dengan 1.175 kejadian. Tingginya volume kendaraan dan jalan utama menuju kawasan wisata menjadi penyebab tingginya angka kecelakaan lalu lintas (Dinas Perhubungan DIY, 2021).

Kepala Polisi Reskrim (Kapolres) Kabupaten Bantul menyatakan bahwa angka kejadian kecelakaan lalu lintas sebanyak 2.525 kejadian dengan 162 orang meninggal dan 2.964 luka ringan pada tahun 2022, data kecelakaan lalu lintas pada tahun 2022 mengalami kenaikan 608 kejadian atau 31,7% jika dibandingkan periode tahun 2021. Kapolsek Satlantas Iptu Maryana menyebutkan beberapa ruas

jalan di Kabupaten Bantul yang rawan kecelakaan lalu lintas pada tahun 2021 adalah di sepanjang jalan Parangtitis dan Jalan Samas karena jalannya lurus, banyak persimpangan, dan penerangan jalan yang minim (Hasanudin, 2022).

Lalu lintas jalan Parangtritis Km 15 Kabupaten Bantul, Yogyakarta mengalami peningkatan pengendara bermotor. Saat jam masuk dan pulang sekolah, jalan tersebut menjadi ramai. Adanya pohon besar dipersimpangan jalan dapat mengaburkan pandangan saat berkendara (Romadhona, 2019). Hal tersebut menjadi salah satu penyebab kecelakaan lalu lintas.

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu kondisi gawat darurat yang tidak dapat diprediksi dan bisa terjadi kapanpun (Khayudin & Hadi, 2021). Dampaknya seperti trauma, cedera, kecacatan, dan kematian pada korban (Septianingtyas, 2019). Tindakan pertolongan pertama dapat mengurangi jumlah angka kematian (Herbowo, A. S., 2020). Pertolongan pertama bertujuan untuk menyelamatkan nyawa, mencegah komplikasi dan mempercepat kesembuhan pada korban (Asdiwinata & Yundari, 2019). Pengetahuan tentang pertolongan pertama yang tepat diperlukan untuk membantu dan memberikan perawatan pertama dalam keadaan darurat secara baik (Priyadi, 2020). Pengetahuan yang baik dalam menangani korban dapat menimbulkan rasa keberanian sehingga akan dilakukan secara berhati-hati dan sesuai prosedur (Ayuningtias, 2022).

Masyarakat Indonesia sangat terdorong untuk membantu jika terjadi kecelakaan di jalan raya. Namun, sulit bagi masyarakat untuk menawarkan bantuan dan bahkan untuk tetap diam karena kurangnya pengetahuan (Khayudin, 2020). Sebelum korban ditangani oleh ahli medis, mereka yang sudah terbiasa menangani korban kecelakaan akan dapat menyelamatkan nyawa mereka. Sementara mereka yang kurang berpengalaman dalam merawat korban kecelakaan tidak akan mampu menangani korban sebelum mendapatkan pertolongan medis (Khayudin & Hadi, 2021).

Hasil penelitian Ayuningtias didapatkan dari 83 responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 68,7% responden (Ayuningtias, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Asdiwinata didapatkan berpekerjaan swasta. Menurut 125 responden (63,1%), pemahaman masyarakat umum tentang

pertolongan pertama pada kecelakaan di jalan raya sebagian besar sudah cukup (Asdiwinata & Yundari, 2019). Selain itu, penelitian Widiastuti mengungkapkan bahwa 151 responden (78,2%) diidentifikasi memiliki tingkat pengetahuan "baik", 42 responden (21,8%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, dan tidak ada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. (Widiastuti, 2022).

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan oleh Polres Bantul, terdapat 431 kecelakaan lalu lintas dari Desember 2022 hingga Februari 2023, dengan 18 kecelakaan di antaranya terjadi di Padukuhan Gerselo, Kalurahan Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta. Berkendara terlalu cepat, tidak memperhatikan lingkungan sekitar saat berbelok ke gang, tikungan jalan, adanya pertigaan, dan penerangan jalan di malam hari yang kurang baik menjadi penyebab utama terjadinya kecelakaan tersebut. Hasil wawancara yang dilakukan pada 10 warga di Padukuhan Gerselo, Kalurahan Patalan, Jetis Bantul Yogyakarta didapatkan hasil bahwasannya 4 warga mengatakan mengatakan sudah mengetahui tentang pertolongan pertama dari kegiatan pelatihan dari puskesmas setempat, 3 warga mengatakan sudah mengetahui tentang pertolongan pertama dari sumber media masa, 3 warga mengatakan belum pernah mendapatkan edukasi tentang pertolongan pertama. Ketika ada kejadian kecelakaan lalu lintas, 6 warga diantaranya melakukan pertolongan pertama seperti memindahkan korban ketepi jalan, akan tetapi jika korban mengalami patah tulang sampai terjepit, penolong tidak memiliki kepercayaan diri untuk menolong karena takut, 4 warga diantaranya hanya melihat, karena belum memiliki pengalaman tentang pertolongan pertama.

Memahami pertolongan pertama sangat penting saat menangani korban kecelakaan lalu lintas. Pertolongan pertama yang dilakukan dengan benar dan tepat dapat mencegah korban menjadi cacat atau meninggal. Hal ini dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian. Berdasarkan konteks dan hasil survei pendahuluan, peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di Padukuhan Gerselo, Kelurahan Patalan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

“Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas di Kalurahan Patalan? ”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di Padukuhan Gerselo, Kalurahan Patalan.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, sumber informasi, dan pengalaman pada pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas.
- b. Diketahui gambaran tingkat pengetahuan responden dengan kategori pengetahuan baik di Padukuhan Gerselo, Kalurahan Patalan.
- c. Diketahui gambaran tingkat pengetahuan responden dengan kategori pengetahuan cukup di Padukuhan Gerselo, Kalurahan Patalan.
- d. Diketahui gambaran tingkat pengetahuan responden dengan kategori pengetahuan kurang di Padukuhan Gerselo, Kalurahan Patalan.
- e. Diketahui gambaran tabulasi silang tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik responden tentang pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di Padukuhan Gerselo, Kalurahan Patalan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut dengan topik bagaimana kecelakaan lalu lintas ditangani di tempat kejadian.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Responden

Sebagai referensi mengenai keahlian Kalurahan Patalan dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan di jalan raya di Padukuhan Gerselo.

### b. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana edukasi kepada masyarakat tentang pemberian pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di Padukuhan Gerselo, Kalurahan Patalan.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber untuk penelitian lebih lanjut, khususnya mengenai pertolongan pertama pada korban kecelakaan di Padukuhan Gerselo, Kalurahan Patalan.